

Senam Sicita di 14 Kecamatan



KR-Istimewa

Peserta senam Sicita di halaman parkir Senapati Kecamatan Gondomanan.

YOGYA (KR) - Senam Indonesia Cinta Tanah Air (Sicita) yang menjadi ikon senam partai ber lambang moncong putih ini di gelar serentak di 14 Kecamatan di Kota Yogyakarta. Dengan mengangkat tema Sehat, Segar dan Semangat Berjuang Bahagiakan Hatinya Rakyat Kecamatan Gondomanan melaksanakan senam sicita di halaman parkir Senapati Minggu (17/9) yang di ikuti sekitar 500 peserta.

Acara yang pagi ini dimeriahkan dengan berbagai macam doorprize yang di sediakan oleh panitia, di antaranya Mesin Cuci, Kipas Angin, Seterika, Rice Cooker dan berbagai macam sembako.

Dalam acara tersebut juga dihadiri perwakilan DPC, Panwascam, Bawaslu serta dari Polsek Gondomanan. "Dengan sehat segar bugar dan semangat juang bersama rakyat kita bersama-sama memenangkan pemilu 2024," ujar Argo selaku ketua PAC Gondomanan.

"Dalam sambutannya wakil ketua bidang kehormatan DPC Kota Yogyakarta SK Loka Agustianto yang akrab dipanggil Andung mengapresiasi acara tersebut, dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia serta peserta dan R.A Yashinta Sekarwangi Mega calon anggota DPD dari Dapil DIY yang telah mensuport acara tersebut.

(Hrd)-f

Konkurs Nasional Seni Suara Burung Perkutut



KR-Abrar

Burung Perkutut peserta yang berada di kerekan (gantangan) dan hinging saat dinilai suaranya para juri di Alun-alun Kidul.

YOGYA (KR) - Selama dua hari, Sabtu-Minggu (16-17/9), kawasan Alun-Alun Kidul (Alkid) Yogyakarta sedikit berbeda dengan hari-hari sebelumnya. Kalau pada hari biasa sebelumnya Alkid diramaikan dengan masyarakat yang melakukan jogging, lari pagi dan masyarakat UMKM yang tengah bertransaksi dengan berbagai kuliner,tapi kali ini masyarakat juga dapat menyaksikan secara langsung hiburan gratis dengan adanya gelaran event 'Konkurs' (kompetisi) Nasional Seni Suara Burung Perkutut, memperebutkan Piala Raja Hamengku Buwono (HB) Cup XXXII-2023.

Event ini digelar P3SI Pengwil DIY kerja sama dengan Dinas Pariwisata DIY dan didukung P3SI Pusat. Panitia perlombaan Sunu Suharto saat menyaksikan lomba burung perkutut tingkat nasional tersebut mengatakan, event HB Cup XXXII tahun ini diikuti sebanyak 690 peserta.

Mereka di antaranya berasal dari Jakarta, Sumatera, Tangerang, Bali, Surabaya, NTB dan tuan rumah DIY. "Event ini sudah terjadwal setiap tahunnya, selain Piala HB juga ada lomba Paku Alam Cup. Untuk lomba Perkutut tingkat nasional PA Cup juga telah dihelat beberapa waktu lalu di tempat yang sama," ujar Sunu.

"Untuk konkurs nasional seni suara burung perkutut ini terdiri 4 babak, dengan 5 kriteria penilaian yaitu angkatan, tengah, ujung, irama dan kualitas," paparnya. Untuk hari pertama Sabtu (16/9) melombakan kelas hanging, piyik junior, piyik bebas.

(Rar)-f



3.674

Karya SH Mintardja

ILUSTRASI JOKO SANTOSO

Pendampingan bagi Disabilitas Pencari SIM

YOGYA (KR) - Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Yogyakarta Polda DIY, berusaha memberikan pelayanan yang optimal bagi kalangan disabilitas yang berniat mengajukan permohonan Surat Izin Mengemudi (SIM). Bagi para disabilitas yang berniat mencari SIM, nantinya akan didampingi petugas agar tidak mengalami kesulitan.

Jumat (15/9) petugas Satlantas memberikan pelayanan permohonan Surat Izin Mengemudi (SIM) bagi kalangan disabilitas. Tempat penyelenggaraan berlangsung di RS Bhayangkara Yogyakarta (cek kesehatan dan tes psikologi) dan Satpas Patuk Polresta Yogyakarta (pelaksanaan ujian teori, ujian praktik, dan pemotretan). Pada intinya, pendampingan bertujuan agar para pemohon SIM tidak mengalami kesulitan saat menjalani tata cara dan proses

permohon SIM.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta AKP Maryanto SH MH didampingi Ipda Kenshiana Putra SIKom, Sabtu (16/9) menjelaskan pelayanan terhadap disabilitas terkait permohonan SIM, dilakukan oleh anggota Regident Satlantas Polresta Yogyakarta. Dalam hal ini petugas melakukan pendampingan saat cek kesehatan dan tes psikologi di RS Bhayangkara Yogyakarta. Selain itu, petugas juga melakukan bimbingan terhadap pelaksanaan ujian teori dan praktik. -

AKP Maryanto menjelaskan, jumlah penerbitan SIM bagi disabilitas meliputi SIM A (3), SIM C (10), dan SIM D (13). Prosedur dan pelaksanaan permohonan SIM bagi disabilitas, meliputi cek kesehatan, tes psikologi, ujian teori dan praktik. Sebelumnya, pemohon SIM harus

menyertakan foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan mengisi formulir. "Kami wajib memberikan pen-

dampingan terhadap kalangan disabilitas yang berniat membuat SIM," tegas AKP Maryanto.

(Hrd)-f



KR-Haryadi

AKP Maryanto SH MH mendampingi salah satu disabilitas yang hendak membuat SIM.

Kemenparekraf Dorong Inovasi Ekraf dan UMKM

KARANGANYAR (KR) - Para pelaku ekonomi kreatif (ekraf) Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah didorong agar terus berinovasi dan berkarya serta membangun jejaring dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas.

"Potensi ekonomi kreatif yang besar pada subsektor seni pertunjukan, kuliner, dan kriya yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang pengembangan usaha oleh pelaku ekraf," tutur Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno, Kamis (14/9) di Gedung Kebudayaan, Kabupaten Karanganyar.

Dalam kegiatan Workshop Peningkatan Inovasi dan Kewirausahaan Kabupaten/kota Kreatif (KaTa Kreatif) Indonesia di Kabupaten Karanganyar, Sandiaga menegaskan diperlukan kreatifitas dan inovasi pelaku ekraf dalam

menjangkau pasar yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi.

"Kemenparekraf/Bapa rekrakr memfasilitasi para pelaku ekraf dan pengusaha UMKM dalam mengeksplorasi dan mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif, juga penguatan ekosistem untuk nilaitambah dan penguatan branding dari produk-produk Kabupaten Karanganyar yang merupakan lokasi ke-30 (tiga puluh) dari rangkaian program Pengembangan KaTa Kreatif Indonesia 2023," ungkapnya di depan 200an peserta

Workshop juga dihadiri Bupati Karanganyar Juliyatmono, dengan narasumber Event Direc-

tor Yayasan Solo Batik Carnival Ade Sugriwa yang berbagi pengalaman dan memberi materi tentang Pemasaran dan manajerial modal usaha.

Sehingga memperbaiki harga produk untuk penguatan ekosistem ekonomi kreatif di Kabupaten Karanganyar.

(Vin)-f



KR-Istimewa

Sandiaga Salahuddin Uno hadir dalam Workshop Peningkatan Inovasi dan Kewirausahaan KaTa Kreatif Indonesia di Karanganyar.

Purbalingga-Tono City Sepakati Penempatan Naker

PURBALINGGA (KR) n Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi dan Walikota Tono City Jepang, Kazuhiko Tada menandatangani kesepakatan bersama magang atau penempatan tenaga asal Purbalingga di kota yang berada di Prefektur Iwate, Jepang.

Selain penempatan te-

naga kerja, Bupati Tiwi berharap kesepakatan itu akan membuka kesempatan lainnya seperti investasi, wisata, budaya serta transfer teknologi ke Purbalingga.

"Alhamdulillah, Kabupaten Purbalingga telah memiliki mitra kerja internasional, yaitu Tono City, Jepang. Kesepakatan ini se-

moga segera bisa ditindaklanjuti dengan pengiriman tenaga kerja asal Purbalingga ke Jepang dalam waktu dekat," tutur Bupati Tiwi melalui saluran whatsapp, usai penandatanganan kesepakatan kerja sama di Meeting Hall Aeria Hotel, Tono City, Jumat (15/09/2023).

Bupati Tiwi menyebutkan, luas wilayah Tono City hampir sama dengan Purbalingga, tapi populasi penduduk kota itu hanya 26 ribu jiwa.

Karenanya masih banyak membutuhkan tenaga kerja. Kesepakatan antara Pemkab Purbalingga dengan Tono City dalam pengiriman pekerja diyakini akan menguntungkan kedua belah pihak.

"Pihak Tono City akan tercukupi ketersediaan tenaga kerjanya dan dari sisi kita akan mengatasi persoalan pengangguran dan kemiskinan," ujarnya. Tiwi mengungkapkan,

Walikota Tono Kazuhiko Tada menyambut baik kerja sama tersebut.

Keseriusan wali kota itu ditunjukkan dengan serangkaian zoom meeting dan kunjungan ke Purbalingga oleh Delegasi Tono City pada Februari lalu. Kunjungan itu untuk menjajaki dan mendalami karakteristik Kabupaten Purbalingga.

Sebelum penandatanganan, Delegasi Purbalingga melakukan factory visit (Kunjungan perusahaan) dan menyaksikan langsung perusahaan yang akan menampung tenaga kerja Indonesia. Bupati Tiwi juga menemui para pekerja asal Indonesia yang bekerja di sana.

Pada kesempatan itu Bupati Tiwi juga mengenalkan produk-produk unggulan Purbalingga. Meliputi gula merah serbuk organik, kopi arabica, bulu mata palsu, batik, blankon soedirman, abon

koki dan wayang suket. iKesempatan ini sekaligus mempromosikan produk kita dan semoga bisa membuka kesempatan untuk ekspor," ujarnya.

Bupati didampingi Kepala Dinperindag Johan Arifin, Sekretaris Bakeuda Budi Setiawan, Kepala Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja Dinaker Hasan Nuruddin. Sementara Walikota Tono didampingi istri Rumiko Tada, Deputi Walikota Souki Suzuki, General Affairs and Planning Division Hidetomo Suzuki.

Hadir pula walikota tetangga Tono City, yaitu, Walikota Obu City Hideto Okumura, Walikota Sumita Town Kenichi Kanda, pejabat dari Prefektur Iwate serta para pimpinan perusahaan yang menerima tenaga kerja asal Indonesia. Hadir pula pejabat KBRI di Jepang serta warga Indonesia yang ada di Tono City.

(Rus)-f

"**ORANG** yang berdahi lebar itulah yang agaknya dapat dibawa berbicara meskipun tidak terlampau banyak. Lukanya tidak begitu parah. Bahkan ia sudah dapat duduk bersandar dinding."

Sutawijaya memandang orang yang berdahi lebar itu. Katanya kemudian, "Apanya yang terluka?"

"Pundak dan lambungnya. Darahnya kadang-kadang masih mengalir apabila ia terlalu banyak bergerak. Orang ini agak keras kepala. Kadang-kadang ia menggeliat atau bangkit dengan tiba-tiba."

"Tetapi masih ada tempat untuk mencikinya atau menikam dengan keris pusaka ini."

Kiai Gringsing mengerutkan keningnya mendengar jawaban Sutawijaya itu. Apalagi ketika Sutawijaya kemudian berdiri setapak di samping orang itu.

"Siapa namamu?"bertanya Sutawijaya. Orang itu tidak menyahut. "Siapa

namamu?" Orang itu masih diam saja.

"Kau tidak mau menjawab? Baiklah. Sekarang aku bertanya tentang yang lain. Siapakah pemimpin yang tertinggi yang kau kenal di dalam gerombolanmu. Katakanlah, hantu yang paling tinggi derajatnya. Apakah kau kenal?"

Orang itu tidak menyahut. "Dan bera- pa orang yang ada di dalam lingkunganmu seluruhnya yang tersebar di hutan ini?" Orang itu sama sekali tidak menjawab.

Tetapi orang yang berdahi lebar itu, bahkan kawannya yang berbaring di sekitarnya, terkejut ketika tiba-tiba saja Sutawijaya tertawa, "Bagus. Memang seharusnya kau tidak menjawab. Kau adalah laki-laki yang sudah berjanji untuk terjun ke dalam dunia yang hitam. Karena itu, kau harus tetap bertekad di dalam keadaan apa pun juga untuk bersatu di dalam ikatan batin dengan kawan-kawanmu, meskipun kadang-kad-

ang pemimpinmu sendiri kurang memercayaimu. Terbukti ada di antara kawan-kawanmu yang mati terbunuh oleh pemimpin-pemimpinmu sendiri, pemimpin-pemimpin kecil."Sutawijaya berhenti sejenak, lalu, "Nah, sebelum kau dibunuh oleh kawan-kawanmu sendiri, kau harus menunjukkan bahwa kau adalah seorang laki-laki. Ketahuilah, bahwa pada suatu saat, kalian akan kami tempatkan di halaman ini sambil mengikat kalian pada tiang-tiang. Kalian akan menjadi sasaran latihan memanah yang baik sekali bagi kawan-kawan kalian yang bersembunyi di balik gerumbul-gerumbul liar di sekitar banjir ini. Kalau mereka tidak pandai memanah, maka mereka akan merayap dengan diam-diam mendekati kalian di malam hari, dan menikam dada kalian dengan keris, atau dengan tombak. Apakah kalian mengerti?"

-(Bersambung)-f